

DAFTAR PUSTAKA

1. Ibnu M. Dasar-dasar fisiologi kardiovaskuler. Jakarta: EGC; 1996.
2. Nurhadi M. Pendidikan Kedewasaan dalam Perspektif Psikologis Islami. Yogyakarta: CV Budi Utama; 2014.
3. Institute NHLB. Hypotension. National Institute of Health.
4. Mulki R. Hubungan antara asupan natrium, asupan kalium, rasio asupan natrium : kalium dengan tekanan darah pada pasien puskesmas pasirkaliki kecamatan cicendo ko Bandung. Jurnal Kesehatan. 2014.
5. Depkes RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Jakarta. 2013;Depkes RI.
6. JNC. Joint National Committe on prevention, detection, evolution, and treatment on high blood pressure VII WHO. 2011.
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. 2014.
8. DKK Padang. Laporan Seksi PTM Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2015. Padang: DKK Padang; 2015.
9. DKK Padang. Laporan Seksi PTM Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2016. Padang: DKK Padang; 2016.
10. DKK Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2016. 2016.
11. Farminghan. Hubungan Kalium, Kalsium, Magnesium, Natrium, Indeks Massa Tubuh, dan Aktifitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada wanita Artikel Penelitian. 2010.
12. Sobel BJ ea. Hipertensi : Pedoman Klinis Diagnosis dan Terapi. Jakarta: Hipokrates; 1999.
13. Martinette T Streppel LRA PvV, Diedderick R Grobbe. Dietary Fiber and Blood Pressure. Jama Oncology. 2005.
14. Meylen Suoth d. Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. ejournal keperawatan. 2014;2.
15. Ridwan M. Mengenal, Mencegah, Mengatasi Silent Killer Hipertensi. Semarang: Pustaka Widyamara; 2002.

16. Vitahealth. Hipertensi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2006.
17. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka; 2009.
18. Kumar V CR. Buku ajar patologi. Jakarta: EGC; 2007.
19. Depkes. Angka Kecukupan Gizi. Peraturan Kemenkes. 2013.
20. Chandra A. Atur Asupan Natrium Secara Cermat: Kompas; 2010.
21. Azwar Agoes AA AA. Penyakit Usia Tua. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2011.
22. Novita. Hubungan Antara Konsumsi Makanan dengan Kejadian Hipertensi pada wanita Usia Subur Kota Malang. Universitas Diponegoro. 2012.
23. Anggun A AR, Maureen. Hubungan Antara Konsumsi Makanan dengan Kejadian Hipertensi di Desa Tandengan Satu Kecamatan Eris Kabupaten Minahasa. PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi. 2016;5.
24. Hayyu S. Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Faktor Lain dengan Kejadian Hipertensi pada Kelompok Usia 18-44 Tahun di Kelurahan Sukamaju Depok. Universitas Indonesia. 2012.
25. Almtsier S. Penuntut Diet. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2008.
26. Life Extnsion. Dietary & Lifestyle Approaches To Managing Blood Pressure. Life Extension. 2015.
27. Fatma. Gizi Usia Lanjut. Jakarta: Erlangga; 2010.
28. WHO. Global Physical Activity Questionnaire Analysis GuideSwizerland. World Health Organization. 2006.
29. Almtsier S. Tetap Tersenyum Melawan Hpertensi. Yogyakarta: Atma Media Press; 2010.
30. Sheps. Mengatasi Tekanan Darah Tinggi. Jakarta: Intisari Media; 2005.
31. Nurullita T d. Perbedaan waktu reaksi paa usia lanjut dengan tekanan hipotensi ortostatik dan tanpa hipotensi ortostatik. Penelitian Observasional di Panti Sosial Tresna Werdha “Budi Sejahtera” Banjarbaru dan Martapura.
32. Hidayah A. Kesalahan-kesalahan Pola Makan Pemicu Seabrek Penyakit Mematikan. Yogyakarta: Penerbit Buku Biru; 2010.
33. Aram V CG, Henry R, Black, et.al. JNC 7. Jama Online. 2003.

34. Masriadi. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: TIM; 2016.
35. Jan T. Patofisiologi Untuk Keperawatan. Jakarta: EGC; 2000.
36. Dermanta D. Care Your Self. Jakarta: Penebar Plus; 2008.
37. Sri Andarini d. Hubungan Asupan Makromineral (Natrium dan Kalium) dengan tekanan darah pada usia 18-44 tahun di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Dalam Jurnal Universitas Brawijaya. 2012.
38. Rainy M. Hubungan asupan natrium, asupan kalium dan rasio asupan kalium: natrium dengan tekanan darah pada pasien Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung. jurnal ilmiah Kesehatan. 2012.
39. Ariawan I. Besar dan metode sampel pada penelitian kesehatan. Jurusan Biostatistik dan Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia: Jakarta; 1998.
40. Astawan M. Ensiklopedia Gizi Pangan untuk Keluarga. Jakarta: Dian Rakyat; 2009.
41. Sugianty D. Hubungan Asupan Karbohidrat, Protein, Lemak, Natrium dan Serat dengan Tekanan Darah pada Lansia. Artikel Penelitian Kesehatan. 2008.
42. Pranama F. Hubungan aktivitas fisik dengan tekanan darah pada lansia. jurnal ilmiah kesehatan. 2011.
43. Mustamin. Hubungan asupan natrium, status gizi dan tekanan darah usia lanjut di Puskesmas Bojo Barru Kecamatan Barru. Dalam Media Pangan Gizi Pangan. 2010;IX Ed 1.
44. Krummel D. Medical Nutrition Therapy in Hypertension. USA: Elsevier. 2004:Hal 900.
45. Nelms Mea. Nutrition Therapy and Pathophysiology. USA: Thomson Brooks/Cole.; 2007
46. Raymond JaCS. Medical nutrition therapy for cardiovascular disease. In: Mahan L, Escott-Stump S and Raymond. 2012.
47. Gropper SSaS, Jack L. Advanced Nutrition and Human Metabolism Sixth Edition. USA: Wadsworth Cengage Learning; 2012.
48. Fauziah N. 2013. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Hubungan Asupan bahan makanan sumber serat, natrium, lemak, dengan tekanan darah pada pasien rawat jalan di RS Tugurejo Semarang.

49. Rasti E. Asupan Protein, Lemak Jenuh, Natrium, Serat dan IMT Terkait dengan tekanan darah pada pasien RSUD Tugurejo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2012.
50. Hepti M. Hubungan pola onsumsi Natrium dan Kalium serta aktivitas fisik dengan kejadian Hipertensi pada pasien rawat jalan di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Media Gizi Masyarakat Indonesia*. 2011.

